

**TATA IBADAH MINGGU BIASA X - GKJ AMBARRUKMA  
14 JULI 2024**

**Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB  
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB**

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol/Stola: Perahu-Pelangi-Burung Merpati)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

*Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.*

**Liturgos :**

“Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Puji dan syukur mari senantiasa kita panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena pada hari ini kita kembali diberi kesempatan bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 14 Juli 2024**. Marilah, terlebih dahulu kita bagikan sukacita hari ini dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita dengan jabat tangan atau dengan salam namaste (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum ibadah kita mulai, saya juga akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian: (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini tema peribadatan kita adalah “**Setia Sampai Akhir**” akan disampaikan oleh Pendeta .....

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui nyanyian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 14, “Kunyanyikan Kasih Setia Tuhan”**.....  
*kita nyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.  
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, kunyanyikan s'lamanya.  
Kututurkan tak jemu kasih setiaMu, Tuhan; kututurkan tak jemu  
kasih setiaMu turun temurun.  
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, selamanya.  
Kunyanyikan kasih setia Tuhan selamanya, kunyanyikan s'lamanya.

*Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.*

**3. Votum dan Salam Sejahtera :**

*(Jemaat berdiri)*

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang kasih setiaNya kekal sampai selama-lamanya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /  
A min, A min, A min.**

*(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)*

**4. Lektor : menyampaikan Sabda Introitus : Mazmur 145 : 8 – 14 (Dinyanyikan)**

**Lektor** : “Demikianlah Firman Tuhan”

**Jemaat** : “Puji syukur kepada Tuhan”

**5. Nyanyian Sukacita**

**Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, mari bersama kita ungkapkan pujian kita bagi Tuhan dengan bersukacita bersama menyanyikan pujian **Kidung Jemaat No. 446, bait 1 dan 3, “Setialah”**

(1) Setialah kepada Tuhanmu,  
hai kawan yang penat.  
Setialah, sokonganNya tentu  
di jalan yang berat.  
'Kan datang Raja yang berjaya  
menolong orang yang percaya.  
Setialah!

(3) Setialah! Bertahanlah tetap  
sehingga kau menang.  
Setialah! Selamatmu genap,  
sesudah berperang.  
Meski bertambah marabaya,  
t'lah hampir habis susah payah.  
Setialah!

**6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : 1 Yohanes 1 : 9**

**7. Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)**

**Imam** : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, Allah adalah Pribadi yang maha pengampun yang akan selalu mengampuni dosa kita jika kita mau mengakui dosa dan selalu percaya pada-Nya.

Marilah kita mempersiapkan diri untuk memohon pengampunan dari Tuhan, dengan menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 467, bait 1 sampai 3, “Tuhanku, Bila Hati Kawanku”**

- (1) Tuhanku, bila hati kawanku terluka oleh tingkah ujarku, dan kehendakku jadi panduku, ampunilah.
- (2) Jikalau tuturku tak semena dan aku tolak orang berkesah, pikiran dan tuturku bercela, ampunilah.
- (3) Dan hari ini aku bersembah serta padaMu, Bapa, berserah, berikan daku kasihMu mesra. Amin, amin.

## 8. Doa Pertobatan

**Imam :** “Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa (*Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan*):

“Tuhan Allah Bapa kami yang maha kudus, kembali kami datang kepadaMu Tuhan, mengucapkan syukur atas segala penyertaanMu dalam hidup kami. Allah yang maha kudus, yang menjadi sumber kebenaran kami, berilah kami kekuatan dan kebijaksanaan kepada kami dalam kami menjalani kehidupan di dunia yang penuh dosa ini. Kami adalah manusia lemah yang mudah terbawa arus dosa di sekitar kami, menyakiti hati sesama kami, merasa angkuh dan sombong di depan sesama kami, Ampunilah kami Ya Tuhan. Bukalah hati kami, ajar dan pakailah kami untuk senantiasa mampu melakukan semua perintah yang telah Engkau ajarkan kepada kami, supaya orang-orang di sekitar kami juga dapat merasakan kasih kemurahanMu melalui diri kami.

Demikian doa permohonan ini kami panjatkan, hanya di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa dan memohon ampun. Amin.”

## 9. Pendeta : Sabda Anugerah : 1 Korintus 1 : 9

**Pendeta : Petunjuk Hidup Baru : 1 Timotius 6 : 11**

## 10. Nyanyian Kesanggupan

**Liturgos :** “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, mari kita selalu berlaku adil, setia, sabar, lembut, saling mengasihi dan rajin beribadah seperti apa yang telah Allah perintahkan pada kita.

Untuk itu, bersama mari kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian “**Sampai Akhir Hidupku**” ..... *jemaat kami undang untuk berdiri*

Verse 1

Bapa Engkau mengenalku  
Lebih dari siapapun  
Engkau tahu ceritaku dan isi hatiku

Verse 2

Tak peduli masa lalu  
Engkau tetap memilikiku  
Ubahkanku, sempurnakan  
Jadi karya yang indah

Chorus 1

Kini aku percaya  
Tiada yang mustahil bagiMu  
KuasaMu kuatkanku dasar kuberharap

Chorus 2

Kini aku berserah  
Pada rancanganMu bagiku  
Kuikuti panggilanMu  
Kukan setia sampai akhir hidupku...

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

**11. Pendeta : Pewartaan Firman**

(*Jemaat duduk*)

a) **Pendeta : Doa Epiklese**

b) **Bacaan : Markus 6 : 14 - 29**

c) **Pendeta : Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

**Jemaat : 1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6.543 |  
Hale - luya Hale-luya Hale - lu - ya**

d) **Pelayanan Khotbah**

**Tema : “Setia Sampai Akhir”**

**Tujuan : Jemaat mampu berkomitmen untuk senantiasa berpegang teguh dan memelihara kesetiaan iman kepada Tuhan Yesus Kristus sampai akhir hidupnya.**

**12. Pengumpulan Persembahan**

**Imam :** “Jemaat kekasih Kristus, mari kita senantiasa menjaga hati kita untuk tetap setia pada Kristus, karena hanya Dia sumber keselamatan sejati kita.

Dan saat ini kita juga hendak menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Korintus 9 : 8**, yang demikian:

***“Dan Allah sanggup melimpahkan segala kasih karunia kepada kamu, supaya kamu senantiasa berkecukupan di dalam segala sesuatu dan malah berkelebihan di dalam pelbagai kebajikan.”***

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 287b, bait 1 sampai 3, “Sekarang Bersyukur”**

- (1) Sekarang b'ri syukur, hai hati mulut, tangan!  
Sempurna dan besar segala karya Tuhan!  
Dib'riNya kita pun anug'rah dan berkat  
yang tak terbilang, t'rus semula dan tetap.
  
- (2) Yang Mahamulia memb'rikan sukacita,  
damai sejahtera di dalam hidup kita.  
KasihNya tak terp'ri mengasuh anakNya,  
tolonganNya besar -- seluas dunia!
  
- (3) Muliakan Allahmu yang tiada terbandingi --  
Sang Bapa, Anak, Roh -- di takhta mahatinggi.  
Tritunggal yang kudus kekal terpujilah,  
sekarang dan terus selama-lamanya!

**13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat**

*(jemaat duduk)*

**14. Pengakuan Iman Rasuli**

**Liturgos :** “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

**15. Pendeta : Pelayanan Berkat.**

**16. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)**

**Liturgos :** “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta ..... dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang terkasih, marilah kita akhiri ibadah saat ini dengan menyanyikan pujian dari **Nyanyikanlah Kidung Baru No. 188, bait 1 dan 2, “Tiap Langkahku”**

(1) Tiap langkahku diatur oleh Tuhan  
dan tangan kasihNya memimpinku.  
Di tengah badai dunia menakutkan,  
hatiku tetap tenang teduh.

Refr:

Tiap langkahku 'ku tahu yang Tuhan pimpin  
ke tempat tinggi 'ku dihantarNya,  
hingga sekali nanti aku tiba  
di rumah Bapa sorga yang baka.

(2) Di waktu imanku mulai goyah  
dan bila jalanku hampir sesat,  
'ku pandang Tuhanku, Penebus dosa,  
'ku teguh sebab Dia dekat.....Refr:

### **17. Salam Penutup**

**Liturgos :** “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu, Tuhan Yesus memberkati.”